



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN
TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA



RANCANGAN PERATURAN PRESIDEN

STRATEGI NASIONAL

**PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
TAHUN 2015-2019**

DAERAH TERTINGGAL?

adalah daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional.

Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (STRANAS – PPDT)

- Dokumen perencanaan tingkat nasional untuk periode 5 (lima) tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden
- Pedoman bagi Pusat dan Daerah dalam menyusun program dan kegiatan yang mendorong percepatan pembangunan di daerah tertinggal

SISTEMATIKA DOKUMEN STRANAS-PPDT

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan, Sasaran, dan Arah Kebijakan

BAB II PENDEKATAN, PRINSIP, DAN POLA PELAKSANAAN PPDT

- A. Pendekatan
- B. Prinsip Pelaksanaan
- C. Pola Kebijakan
- D. Prioritas Pembangunan Wilayah

BAB III SASARAN, ARAH KEBIJAKAN, DAN STRATEGI PPDT PER WILAYAH

- A. Wilayah Papua
- B. Wilayah Maluku
- C. Wilayah Nusa Tenggara
- D. Wilayah Sulawesi
- E. Wilayah Kalimantan
- F. Wilayah Jawa
- G. Wilayah Sumatera

BAB IV PENUTUP

KERANGKA LOGIS STRANAS - PPDT

- Program pemenuhan tenaga kesehatan
- Program peningkatan angka harapan hidup
- Program pembangunan fasilitas kesehatan

Program peningkatan rata-rata lama sekolah

Jumlah Dokter per 1000 Penduduk

Kesehatan (Angka Harapan Hidup)

Peningkatan persentase desa dengan ketersediaan jalan memadai (jalan aspal)

Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja (Produk Domestik Regional Bruto/Tenaga Kerja)

- Program pengentasan kemiskinan
- Program pembangunan pasar
- Program peningkatan aksesibilitas menuju ibu kota kabupaten, pusat perekonomian, layanan pendidikan dasar, dan layanan kesehatan
- Program pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan

- Program peningkatan angka melek huruf
- Program pembangunan sarana dan prasarana pendidikan

Angka Partisipasi Sekolah SMP

Angka Partisipasi Sekolah SMA

Harapan Lama Sekolah

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
62,78

PERTUMBUHAN EKONOMI
6,9-7,1%

Program pengembangan potensi perekonomian daerah

Standar hidup layak (Pendapatan Nasional Bruto Perkapita)



- Program pengentasan kemiskinan
- Program pemenuhan elektrifikasi
- Program penyediaan air bersih dan sanitasi
- Program pembangunan perumahan dan permukiman layak

Peningkatan persentase desa dengan ketersediaan jalan memadai (jalan aspal)

Penurunan Persentase Penduduk Miskin (Garis Kemiskinan)

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN
15-15,5%



80
KABUPATEN
TERENTASKAN

SASARAN STRANAS-PPDT



PENDEKATAN, PRINSIP, DAN POLA PELAKSANAAN PPDT

PENDEKATAN PPDT

- Pembangunan dari pinggiran
- Pembangunan yang inklusif
- Pembangunan yang afirmatif
- Interkonektivitas wilayah dan sektor pembangunan
- Membangun dengan jaringan
- Pembangunan berwawasan ekologis

PRINSIP PELAKSANAAN

- Berorientasi pada masyarakat
- Sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat
- Berwawasan lingkungan
- Demokratis dan berkeadilan
- Transparan dan akuntabel

POLA KEBIJAKAN

- Koordinasi
- Otonomi daerah
- Partisipatif



PENYEBAB UTAMA KETERTINGGALAN DAN STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



PEREKONOMIAN MASYARAKAT

rendahnya pendapatan masyarakat dan tingginya persentase penduduk miskin

Strategi:

- Promosi potensi unggulan
- Pengembangan ekonomi berbasis kawasan
- Peningkatan investasi
- Prukades



AKSESIBILITAS

Terbatasnya aksesibilitas wilayah

Strategi:

- Pembangunan jalan dan jembatan
- Pembangunan pelabuhan dan dermaga
- Revitalisasi dan pembangunan bandara



SUMBER DAYA MANUSIA

rendahnya angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah

Strategi:

- Distribusi tenaga kesehatan
- Distribusi obat dan alat kesehatan
- Distribusi tenaga pendidik
- Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan
- Pendidikan kejuruan berbasis potensi unggulan

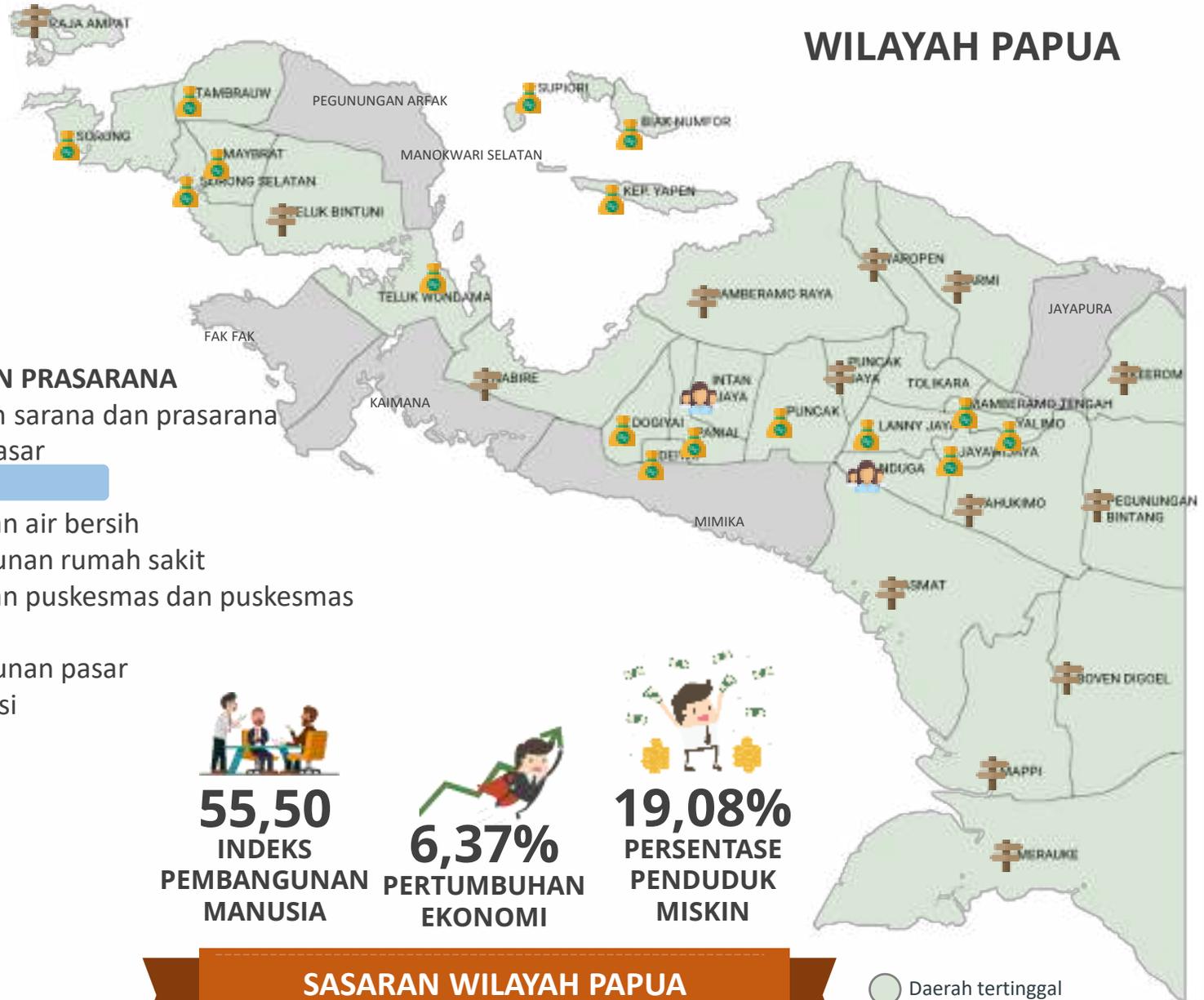


SARANA DAN PRASARANA

Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan dasar

Strategi:

- Penyediaan air bersih
- Pembangunan rumah sakit
- Penyediaan puskesmas dan puskesmas keliling
- Pembangunan pasar
- elektrifikasi



55,50
INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA



6,37%
PERTUMBUHAN
EKONOMI



19,08%
PERSENTASE
PENDUDUK
MISKIN

SASARAN WILAYAH PAPUA

● Daerah tertinggal
● Non Daerah tertinggal

PENYEBAB UTAMA KETERTINGGALAN DAN STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Rendahnya pendapatan masyarakat dan minimnya pengembangan potensi unggulan

STRATEGI

- Promosi potensi unggulan
- Pengembangan kawasan Perikanan dan kelautan
- Pengembangan industri pendukung sektor unggulan
- Pengembangan Pariwisata
- UMKM dan BUMDes
- Pengembangan Prukades



AKSESIBILITAS

Terbatasnya aksesibilitas wilayah

STRATEGI

- Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Pembangunan pelabuhan, pelabuhan perikanan, dan dermaga
- Revitalisasi dan pembangunan bandara perintis

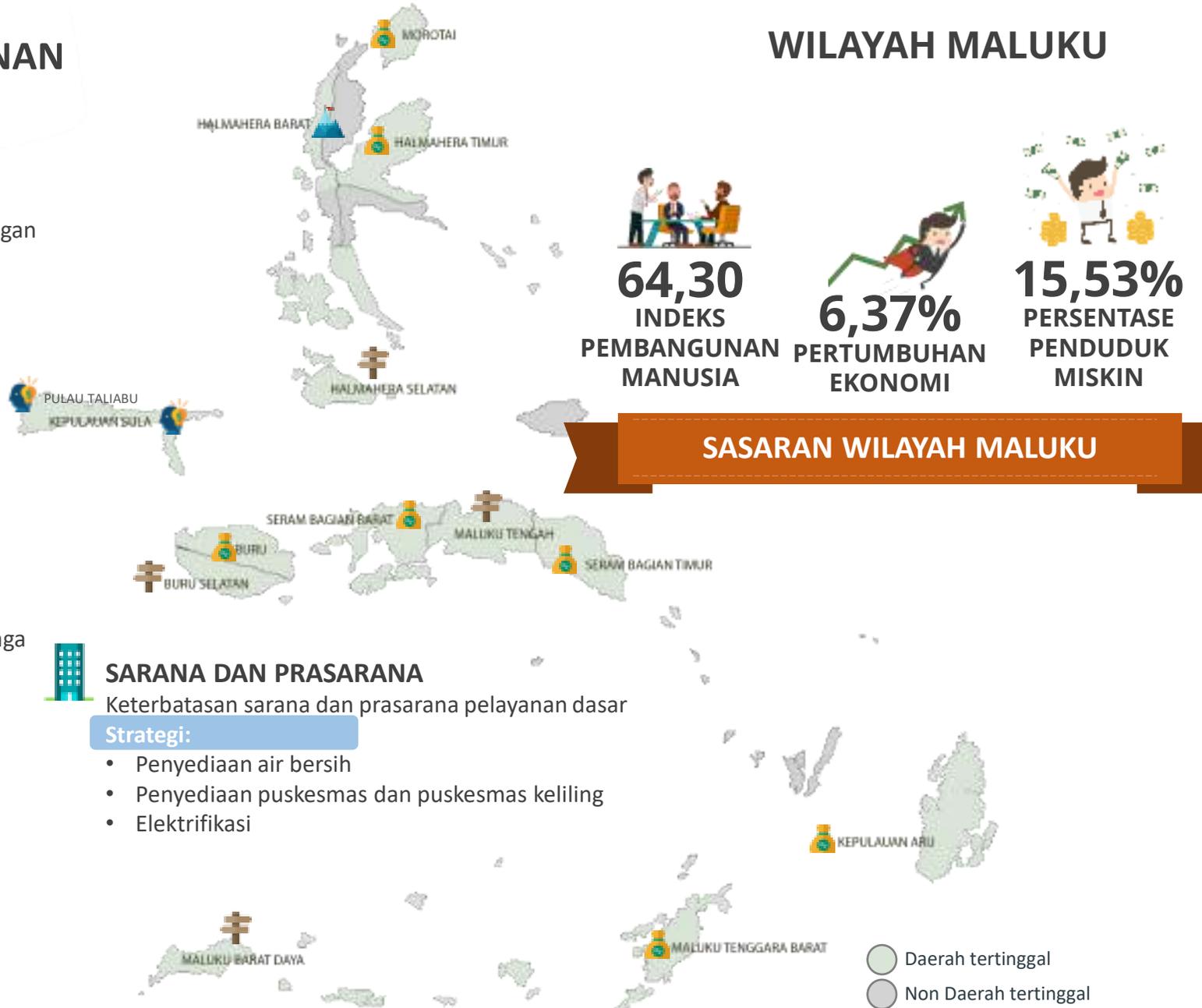


KARAKTERISTIK DAERAH

Rendahnya pengelolaan sistem cegah bencana dan konservasi lingkungan

STRATEGI

- Pengadaan alat mitigasi bencana
- Pengembangan Desa tangguh bencana
- Konservasi lahan kritis



PENYEBAB UTAMA KETERTINGGALAN DAN STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



SUMBER DAYA MANUSIA

rendahnya angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah

Strategi:

- Distribusi tenaga medis
- Penyediaan obat dan alat kesehatan
- Distribusi tenaga Pendidik
- Pengembangan sekolah kejuruan



PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Produktivitas tidak diikuti dengan peningkatan nilai tambah

STRATEGI

- Promosi potensi unggulan
- Pengembangan potensi unggulan berbasis kawasan
- Pengembangan BUMDes
- Pengembangan Pariwisata
- Penyediaan akses modal dan pasar



AKSESIBILITAS

Terbatasnya aksesibilitas wilayah

STRATEGI

- Pembangunan Pelabuhan dan Dermaga



SARANA DAN PRASARANA

Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan dasar

Strategi:

- Pembangunan jalan dan jembatan
- Elektrifikasi
- Penyediaan air bersih
- Penyediaan puskesmas dan puskesmas keliling
- Pembangunan pasar



65,51
INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA

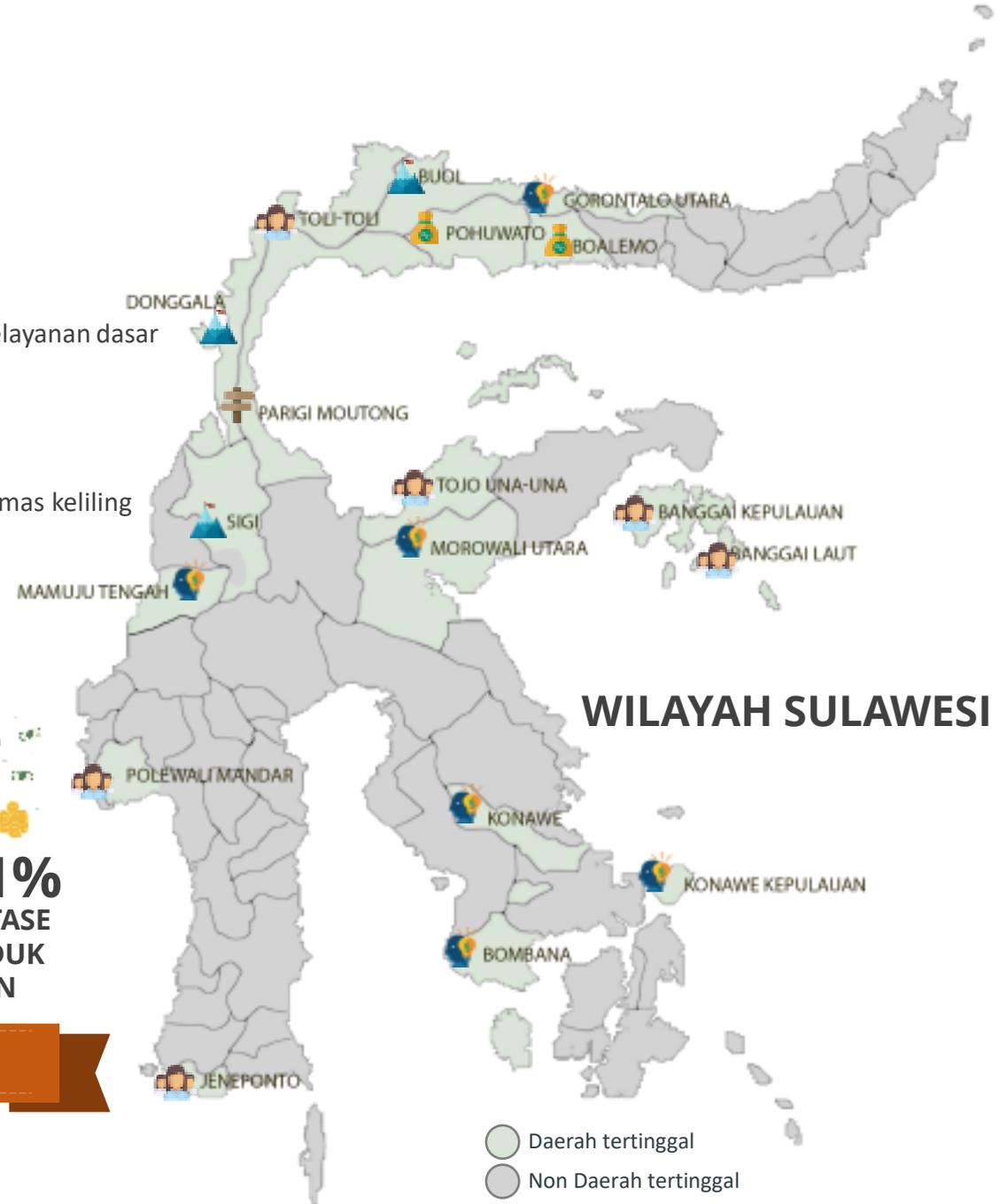


13,77%
PERTUMBUHAN
EKONOMI



10,41%
PERSENTASE
PENDUDUK
MISKIN

SASARAN WILAYAH SULAWESI



PENYEBAB UTAMA KETERTINGGALAN DAN STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



AKSESIBILITAS

Terbatasnya aksesibilitas wilayah

STRATEGI

- Pembangunan Pelabuhan dan Dermaga
- Penyediaan Kapal
- Pengembangan bandara



SUMBER DAYA MANUSIA

rendahnya angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah

Strategi:

- Distribusi tenaga medis
- Penyediaan obat dan alat kesehatan
- Distribusi tenaga Pendidik
- Pendidikan kesetaraan (Paket A,B,C)
- Pelatihan tenaga kerja



PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Produktivitas tidak diikuti dengan peningkatan nilai tambah

STRATEGI

- Promosi potensi unggulan
- Pengembangan BUMDes



SARANA DAN PRASARANA

rendahnya infrastruktur di daerah tertinggal

Strategi:

- Pembangunan jalan dan jembatan
- Pembangunan sekolah SMP dan SMA
- Penyediaan Puskesmas dan Puskesmas Keliling
- Elektrifikasi
- Penyediaan Air Bersih



55,50
INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA



6,37%
PERTUMBUHAN
EKONOMI



19,08%
PERSENTASE
PENDUDUK
MISKIN

SASARAN WILAYAH KALIMANTAN



PENYEBAB UTAMA KETERTINGGALAN DAN STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



SUMBER DAYA MANUSIA

rendahnya angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah

Strategi:

- Distribusi tenaga medis
- Distribusi tenaga pendidik
- Pendidikan Kesetaraan (Paket A,B,C)
- Pelatihan Tenaga Kerja



SARANA DAN PRASARANA

Rendahnya konektivitas terhadap perkotaan dan pusat pertumbuhan

Strategi:

- Pembangunan jalan dan jembatan
- Pembangunan pelabuhan dan dermaga
- Pengadaan kapal
- Puskesmas dan puskesmas keliling



64,64
INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA



4,72%
PERTUMBUHAN
EKONOMI



13,38%
PERSENTASE
PENDUDUK
MISKIN

SASARAN WILAYAH JAWA



TERIMA KASIH

